

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang *go public* di Indonesia. Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Oktober 2013 sampai April 2014.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak di kumpulkan sendiri oleh peneliti misalnya data dari Biro Pusat Statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan *go public* yang dipublikasikan melauai Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama tahun 2009 sampai 2012 selama periode pengamatan yang dikeluarkan oleh perusahaan sampel. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dari sampel yang digunakan, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id periode tahun 2009-2012. Data laporan keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan likuiditas diperoleh dengan mengutip secara langsung dari www.idx.co.id.

Data pada penelitian ini juga termasuk kedalam data *panel* yaitu penggabungan antara *time series* (data yang terdiri atas satu objek tapi meliputi beberapa waktu misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan, dll) dan *cross section* (terdiri dari beberapa objek data pada suatu waktu) dan karena itu pula data panel memiliki beberapa objek dan beberapa periode waktu, <http://statistik4life.blogspot.com>

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 31 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti, yang diharapkan mampu mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel terpilih (*non probability sampling*) yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan pertimbangan

atau kriteria tertentu. Sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang *listing* (terdaftar) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2012.
- b. Perusahaan perbankan yang memperoleh laba positif selama periode 2009-2012 secara berturut-turut.

Dari kriteria diatas diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel III.1
Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah perusahaan
Jumlah populasi	31
Tidak memperoleh laba positif berturut-turut (termasuk rugi)	(16)
Yang memperoleh laba positif berturut-turut	15
Total sampel penelitian	15

Dari tabel diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sampai tahun 2012. Periode pengamatan dilakukan selama 4 (empat) tahun, yaitu tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012. Oleh karena itu, dari 15 sampel perusahaan ada sebanyak 60 laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang akan digunakan.

Tabel III.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
4	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
7	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk
8	BNGA	PT. Bank CIMP Niaga Tbk
9	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
10	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk
11	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
12	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
13	MCOR	PT. Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
14	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
15	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Variabel dan Pengukurannya

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, struktur modal, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan likuiditas. Operasionalisasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari Total asset. Hal ini dikarenakan besarnya total asset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga didapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data total asset perlu di Ln kan (Diah Aristya Hesti (2010).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

b. Struktur modal (X3)

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2007), ratoi leverage menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Ratio ini melihat seberapa jauh kegiatan operasional dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity).

$$\text{Laverage} = \frac{\text{utang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

c. *Investment Opportunity Set (IOS)* (X3)

Merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki suatu perusahaan sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar lagi. *Investment Opportunity Set (IOS)* dalam penelitian ini diukur menggunakan ratio untuk meningkatkan aktiva tetap bersih dapat menggunakan angka indek pertumbuhan, maka dapat diukur menggunakan (Suardi Yakup dkk, 2014):

$$\text{Pertumbuhan Aktiva Tetap Bersih} = \frac{ATB_t - ATB_{t-1}}{ATB_{t-1}}$$

d. Variabel Likuiditas (X4)

Rasio ini untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. LAR merupakan perbandingan antar besarnya kredit yang diberikan bank dengan besarnya total asset yang dimiliki bank (Muhammad Natsir, 2012). *Loan to Assets Ratio* dirumuskan dengan:

$$LAR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Asset}} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Dependen

Kualitas laba banyak memiliki arti untuk berbagai pihak. Banyak analisis mendefinisikan kualitas laba sebagai sejauh mana perusahaan mengaplikasi konservatisme-perusahaan dengan kualitas laba tinggi diharapkan memiliki ratio tinggi terhadap laba (*price earning ratio*) yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan kualitas laba rendah (subramaya dan Jhon; 2010). Kualitas laba perlu dievaluasi agar laba yang didapat terus meningkat dan semakin berkualitas. Model yang digunakan untuk menghitung kualitas laba adalah sebagai berikut (Fendi Permana Widjaja dan Rovila El Maghviroh, 2011):

$$\text{Quality Of Income} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{EBIT (\text{Earning Before Income Tax})}$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi:

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Menurut Imam (2007) dalam Sonya Romasari (2013), uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini adalah jika nilai signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ berarti variabel dinyatakan terdistribusi normal, dan begitu pula sebaliknya jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Menurut Imam (2007) dalam Sonya Romasari (2013), multikolinearitas berarti situasi dimana dua variabel atau lebih bisa sangat berhubungan linier. Multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 .

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam (2007) dalam Sonya Romasari (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* mempertimbangkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel bebas (Gujarati, 2007 dalam Sonya Romasari, 2013). Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika variabel bebas tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$), berarti model terbebas dari heteroskedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ pada data yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) (Niko Ulfandri Daniel, 2013). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. Bila angka $D < DL$ atau lebih besar dari $(4-DL)$ maka hipotesis nol di tolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- b. Bila angka D terletak antara DU dan (4-DU), maka hipotesis Nol di terima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Bila angka D terletak antara DL dan DU atau diantara (4-DU) dan (4-DL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.2 Model Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable*. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan *software* SPSS 17. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas laba

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Struktur Modal

X_3 : *Investment Opportunity Set*

X_4 : Likuiditas

e : Standar error

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji t statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara individu berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Untuk menentukan nilai t tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan $df = (N-k)$ dimana N adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha, N-k)$, maka hipotesis diterima. dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}(\alpha, N-k)$, maka hipotesis ditolak.

2. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada tabel Analysis of Variance.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (N-k)$ dan $(k-1)$ dimana N adalah jumlah observasi, k adalah variabel termasuk intersep. Kriteria yang digunakan adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha, k-1, N-k)$, maka hipotesis diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}(\alpha, k-1, N-k)$, maka hipotesis ditolak.